

Manajemen Sekuriti Fisik di Pusat Perbelanjaan Jakarta City Centre

Bayu Arya Wijaya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=120405&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas mengenai manajemen sekuriti fisik di pusat perbelanjaan Jakarta City Centre.

Manajemen sekuriti fisik merupakan upaya efektif dan efisien dalam melindungi manusia dan aset - aset perusahaan supaya terhindar dari sebab apapun yang mengakibatkan kerugian atau kehilangan. Fokus penelitian adalah manajemen sekuriti fisik di pusat perbelanjaan Jakarta City Centre.

Untuk memahami secara holistik tentang fokus masalah penelitian, maka penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan prinsip manajemen yaitu melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian. Sedangkan metode pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui pengamatan, wawancara berpedoman, penelitian dokumen, dan audio visual.

Hasil penelitian mendeskripsikan bahwa penyelenggaraan manajemen sekuriti fisik di pusat pembelanjaan Jakarta City Centre dilakukan oleh kontraktor keamanan swasta PT. Garda Sekurindo. Namun manajemen belum dilaksanakan secara optimal dengan masih adanya gangguan keamanan seperti pencurian dan pengrusakan. Gangguan keamanan ini mengakibatkan kerugian bagi pemangku kepentingan di pusat perbelanjaan dan menjadi ancaman kepada pemangku kepentingan yang lain.

Untuk membuat kondisi bebas gangguan keamanan, maka penyelenggaraan manajemen sekuriti fisik di pusat perbelanjaan Jakarta City Centre memerlukan profesionalisme dari kontraktor keamanan dan dukungan dari seluruh pihak pemangku kepentingan khususnya pengelola pusat perbelanjaan.

.....Seeking to provide an account of physical security management, this study has examined the effective way to protect people and their assets from any suffer of financial loss or other damages at the Jakarta City Centre shopping mall.

Research methods used in the study are primarily those of qualitative approach : observation, in-depth interviews, document and audiovisual analysis.

Through qualitative data analysis, this study has found that the physical security management at the Jakarta City Centre has been done by private security contractor, namely P.T. Garda Sekurindo. However, the management has not been done optimum due to security interference such as robbing and acts of damaging. This security interference has caused a lot of loss and damages, especially to the shopping mall's stakeholders and has threatened them also.

To create security interference-free situation, the physical security management at the Jakarta City Centre acquires professionalism from the private security contractor and from all stakeholders, particularly from the mall management.